

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024 prevalensi iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi yaitu 25% dari 6.840.507 bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada bayi usia 6-12 bulan insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpah bayi laki-laki dan perempuan berusia di bawah tiga tahun.

Ruam popok dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman pada bayi, seperti nyeri, secara khusus berdampak bayi rewel. Apabila hal ini dibiarkan maka akan menyebabkan infeksi pada kulit dan akan mempengaruhi kualitas hidup bayi tersebut. Secara umum dampak buruk ruam popok dapat mengganggu perkembangan pertumbuhan bayi dan balita. (Purwanti et al., 2022).

Pada prinsipnya pengobatan ruam popok pada bayi tergantung pada penyebabnya. Ruam popok yang disebabkan iritasi dan malaria tidak memerlukan obat khusus cukup dengan menjaga popok agar tetap kering dan menjaga hygiene. Pada ruam popok yang disebabkan oleh mikro-organisme atau iritasi dan malaria yang luas dan lazim digunakan antara lain: bedak salisih dan bedak yang mengandung anti hastimin, anti infeksi topical (salep atau krim), steroid, *Virgin Coconut Oil*.

Pengobatan non farmakologi, merupakan salah satu dari bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok yaitu dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) karena akan menjaga kelembaban kulit sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup bayi dan mengurangi iritasi pada kulit bayi.

VCO menstimulasi dan mempercepat pertumbuhan jaringan *granulasi dan epitalisasi* jaringan yang bersih, kandungan *Virgin Coconut Oil* antara lain asam laurat, asam kapriat, dan elemen-elemen lain sebagai peran pendukung untuk mempercepat penyembuhan luka (Purwanti & Retnaningsih, 2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas masih banyaknya bayi yang mengalami *Diaper rash* atau ruam popok dan belum mengetahui bagaimana cara mengatasinya terutama penanganan secara non-farmakologi serta dampak bagi bayi bila mengalami *Diaper rash* atau ruam popok. Berdasarkan permasalahannya tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas pemberian *Virgin Coconut Oil* terhadap penanganan ruam popok pada bayi?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diberikan Asuhan Kebidanan dengan menerapkan pemberian minyak kelapa atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk penanganan ruam popok pada Bayi C di PMB Mega Meriza, S.Tr.Keb Lampung Selatan tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dilakukan pengkajian data secara akurat Asuhan Kebidanan pada By.C usia 11 bulan di PMB Mega Meriza, S.Tr.Keb
- b. Dianalisis dan menginterpretasikan data pada By.C usia 11 bulan yang memakai diaper/popok sekali pakai
- c. Dirumuskan masalah potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi terhadap By.C
- d. Ditetapkan kebutuhan terhadap masalah potensial atau tindakan segera pada By.C.
- e. Direncanakan asuhan kebidanan pada By.C usia 11 bulan yang memakai diaper/popok sekali pakai untuk penanganan ruam popok dengan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 4 hari
- f. Dilaksanakan asuhan kebidanan yang telah ditetapkan pada By.C yang memakai diaper/popok sekali pakai untuk penanganan ruam popok dengan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 4 hari
- g. Melakukan evaluasi hasil dan tindakan yang telah dilakukan selama 4 hari pada By.C
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada By.C dalam bentuk SOAP

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, Pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang Asuhan Kebidanan terhadap bayi tentang Pemberian *Virgin Coconut Oil*.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi Klien**

Diharapkan dengan mengetahui manfaat dan cara penggunaan VCO ibu dapat memberikan perawatan yang lebih baik sehingga bayi merasa lebih nyaman.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan D-III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang**

Sebagai metode peningkatan skill bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam Menyusun laporan tugas akhir, dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan

#### **c. Bagi Lahan Praktik**

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan untuk menambah wawasan sekaligus meningkatkan skill atau penerapan dalam penanganan kasus ruam popok pada neonatus.

#### **d. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan penulis dan bisa lebih menggali serta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, memberikan perawatan yang lebih baik sehingga bayi merasa lebih nyaman.

## **E. Ruang Lingkup**

Penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai metode pencegahan ruam popok pada bayi. Jenis asuhan yang dilakukan yaitu asuhan kebidanan neonatus, studi kasus ini menggunakan metode manajemen 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Fokus kajian meliputi manfaat VCO, cara penerapannya, dan efektifitasnya dalam mengobati ruam popok. Penerapan VCO dipilih karena memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, dan melembapkan yang diyakini efektif dan aman untuk kulit sensitif bayi. Oleh

karena itu, penerapan ini bertujuan untuk memberikan solusi alami dan mudah diakses dalam mengobati ruam popok. Proses penerapan VCO dilakukan dengan mengoleskan minyak tersebut pada area kulit bayi yang tertutup popok setelah area kulit bayi dibersihkan dan dikeringkan. Pemberian *Virgin Coconut Oil* dilakukan pada waktu pagi dan sore hari sehabis bayi mandi. Sasaran Asuhan Kebidanan ini ditujukan pada bayi usia 11 bulan dengan partisipasi aktif dari orang tua dalam proses penerapan VCO. Pelaksanaan dilakukan di PMB Mega Meriza, S.Tr.Keb. Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 24 Februari – 27 Feb 2025.